



HUBUNGAN PEMBELAJARAN DARING DAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM PELAJARAN PAI MTs KECAMATAN TIRTAMULYA KARAWANG 2021

Rijal Ansori

Mahasiswa S2 PAI UNISMA 45 Bekasi Jawa Barat
rijal.anshoripjkr6b@gmail.com

Yayat Suharyat

Dosen Pasca Sarjana UNISMA 45 Bekasi Jawa Barat
1967unisma@gmail.com

Asep Dudin Abdul Latip

Dosen Pasca Sarjana UNISMA 45 Bekasi Jawa Barat
asepdudinabdullatip@yahoo.co.id

Abstract

The problems encountered in the field are online learning requires a fee, limited families have cell phones, unstable internet network signal, low parental attention to PAI learning achievement. The purpose of this study was to determine the relationship between online learning and student achievement with parental attention to PAI lessons in Tirtamulya District, Karawang. The research method uses Quantitative (Statistics). The result of the research is that there is a significant relationship between online learning and student achievement. This is evidenced by the value of $sig = 0.206 > 0.05$. Thus, H_0 is rejected and it can be concluded that there is a significant correlation/relationship between online learning (X_1) and student achievement (Y) in PAI lessons. There is a significant relationship between parental attention and student achievement. This is evidenced by the value of $sig = 0.188 > 0.05$. Because the significance value = $0.188 > 0.05$ then with Thus H_0 is rejected and it can be concluded that there is a significant positive correlation/relationship between parental attention (X_2) and student learning achievement (Y) in PAI lessons. There is no significant joint interaction relationship between online learning and parental attention to learning achievement students. This is evidenced by the magnitude of the calculated F value = 3.133, and $sig = 0.052 > 0.05$. Thus, H_0 is accepted and it can be concluded that together there is no significant correlation (relationship) between online learning (X_1) and parental attention (X_2) on student achievement (Y) in PAI lessons.

Keyword: Online Learning, Parental Attention, PAI Learning Achievement

Abstrak

Masalah yang ditemui dilapangan adalah pembelajaran Daring memerlukan biaya Kouta, Terbatasnya keluarga memiliki Hand Phone, sinyal jaringan Internet tidak stabil, Perhatian orang tua rendah terhadap prestasi belajar PAI. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui hubungan pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa dengan perhatian orang tua pada pelajaran PAI di Kecamatan Tirtamulya Karawang. Metode penelitian menggunakan Kuantitatif (Statistik). Hasil penelitian adalah terdapat hubungan yang signifikan pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari besarnya nilai $sig = 0,206 > 0,05$. Maka dengan demikian H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi/hubungan yang signifikan antara Pembelajaran daring (X_1) dan Prestasi belajar siswa (Y) pada pelajaran PAI. Terdapat hubungan yang signifikan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari besarnya nilai $sig = 0,188 > 0,05$. Karena nilai signifikansi = $0,188 > 0,05$ maka dengan demikian H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi/hubungan positif yang signifikan antara Perhatian orangtua (X_2) dan Prestasi belajar siswa (Y) pada pelajaran PAI. Tidak Terdapat hubungan interaksi secara bersama-sama yang signifikan antara pembelajaran daring dan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari besarnya nilai F hitung = 3,133, dan $sig = 0,052 > 0,05$. Maka dengan demikian H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama tidak terdapat korelasi (hubungan) yang signifikan antara pembelajaran daring (X_1) dan perhatian orangtua (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) pada pelajaran PAI.

Kata Kunci: *Pembelajaran Daring, Perhatian Orang Tua, Prestasi hasil Belajar PAI*

Diterima: (20) (Mei) (2021) | Direvisi: (2) (Juni) (2021)| Disetujui: (17) (Juni) (2021)
© (2021) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiudin Sambas, Indonesia

Pendahuluan

Dampak dari wabah virus *Covid-19 (Corona Virus Diseases-19)* mengakibatkan Pemerintah Indonesia pun menggunakan kebijakan yaitu *Work From Home (WFH)*, Kebijakan ini merupakan upaya yang digunakan kepada masyarakat agar dapat menyelesaikan segala pekerjaan di rumah. (P Putra & Aslan, 2019). Dunia Pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terimbas akibat adanya pandemi *Covid-19* tersebut dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring) pun menjadi upaya Kementerian Pendidikan di Indonesia agar adanya pembatasan interaksi, terkadang muncul berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru, seperti keluhan bagi siswa karena tugas yang diberikan oleh guru lebih banyak sedangkan materi pelajaran. Pelaksanaan pembelajaran belum melaksanakan pembelajaran tatap muka, dikarenakan pandemi Covid-19 akan tetapi pembelajaran yang dilaksanakan adalah Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau Luar Jaringan (Luring) yang jadwalnya satu kali seminggu yaitu pada saat mengambil dan mengumpulkan tugas.(Saputra et al., 2021)

Selain pembelajaran daring, hal lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah perhatian dari orangtua. Apalagi zaman Covid-19 perhatian orangtua sangat diperlukan terhadap keberlangsungan belajar anaknya. Perhatian serta bantuan orang tua sangat berarti bagi anak guna mengarahkan kehidupan dan pencapaian prestasi belajarnya. Perhatian orang tua dalam belajar anak merupakan faktor penting dalam membina sukses belajar. Kurangnya perhatian orang tua dapat menyebabkan anak malas, acuh tak acuh dan kurang minat belajar. Bahkan faktor orang tua mempunyai kedudukan paling utama dalam menentukan baik buruknya prestasi seorang anak dibanding faktor-faktor yang lain (Qomariyah, 2015).

Untuk memutuskan mata rantai penyebaran covid-19, wabah corona virus diasense(covid-19) yang telah melanda 215 negara didunia, memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, untuk melawan covid-19 pemerintah telah melarang untuk berkerumun, pembatasan sosial(social distancing) dan menjaga jarak(physical distancing), memakai masker dan selalu mencuci tangan. Untuk mencegah penyebaran covid-19, WHO memberikan himbauan untuk menghentikan acara-acara yang dapat menyebabkan massa berkerumun (Nurlina & Wulandari, 2015).

Pembelajaran Daring membentuk proses pendidikan yang terstruktur, dimana bisa menghubungkan keterpisahan antara siswa dengan pendidik dan dimediasi oleh pemanfaatan *teknologi*, dan pertemuan tatap muka yang sedikit. Pendidikan jarak jauh / Daring ditawarkan lintas ruang dan waktu sehingga siswa memperoleh *fleksibilitas* belajar dalam waktu dan tempat yang berbeda, serta menggunakan beragam sumber belajar. Dalam Permendikbud No. 109 tahun 2013. dijelaskan bahwa Pendidikan Jarak jauh (PJJ) adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.

Pelaksanaan pembelajaran Daring memiliki prinsip yaitu adanya keterpisahan antara pendidik dan peserta didik dengan memiliki lintas ruang dan waktu sehingga lebih menekankan pada belajar secara mandiri. melihat pengertian dan prinsip pembelajaran jarak jauh yang telah dipaparkan di atas, maka pembelajaran ini sangatlah relevan untuk diterapkan pada masa darurat covid-19. Sehingga peserta didik tetap bisa menerima pelajaran, guru juga tetap bisa mengajar walaupun tidak di dalam sebuah kelas nyata. Hal ini sejalan dengan tujuan diberlakukannya kebijakan belajar dari rumah agar hak belajar anak tetap terpenuhi dan kesehatan peserta didik tetap terjamin. Pembelajaran daring memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran dan memberikan metode pembelajaran yang efektif seperti berlatih dengan adanya umpan balik, menggabungkan kegiatan kolaboratif dengan belajar mandiri, personalisasi (Risnajayanti & Silfiani, 2020)

Perhatian orang tua memiliki pengaruh pada kehidupan anak-anaknya, yaitu sejak baru lahir hingga masa dewasa. Anak-anak menghabiskan sebagian besar waktu di rumah dan sikap orang tua, perilaku, standar kehidupan, dan komunikasi dengan anak-anak yang berdampak besar pada kehidupan masa depan anak. Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan pribadi anak. Perhatian orang tua yang penuh kasih sayang, dan pendidikan tentang Pendidikan Agama Islam (PAI), sosial budaya yang diberikan merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang sehat (Yusuf, 2012).

Masalah yang dihadapi Pada saat Covid 19, Orang tua tidak menguasai Aplikasi Zoom, gagap teknologi, banyak anak dalam waktu bersamaan menggunakan Hand Phone, dan setiap keluarga terbatas memiliki Hand Phone, besarnya biaya kouta pulsa internet, dan gangguan jaringan internet. Dalam pandangan Islam anak merupakan amanat yang harus dijaga dari segala hal yang dapat merusaknya. Di samping itu, orang tua juga dituntut untuk dapat membimbing dan menjadi figure yang baik bagi anak-anaknya, sebagaimana pandangan di atas UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas (sistem pendidikan nasional) pasal 7 ayat 1 dan 2 juga mengamanatkan bahwa

setiap orang tua berhak, dan berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anak-anaknya (UU RI No. 20 tahun 2003, 2003).

Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa MTs di Kecamatan Tirtamulya, Karawang tidak semua anak mendapat perhatian yang sama oleh orang tuanya. Perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya berbeda-beda, ada anak yang mendapat perhatian tinggi dan ada juga yang mendapat perhatian rendah. Beberapa orang tua siswa yang memberikan perhatian kepada anaknya seperti disiplin mengatur jadwal belajar, melengkapi alat belajar, dan senantiasa ingin mengetahui prestasi belajar anaknya, namun ada juga beberapa orang tua yang kurang memperhatikan terhadap prestasi belajar anaknya, seperti tidak mengatur waktu jadwal belajar, tidak melengkapi alat belajar, tidak mau tau kemajuan belajar, tidak menanyakan kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar, bahkan tidak membiasakan untuk menerapkan nilai-nilai pelajaran pada kehidupan sehari-hari anaknya, khususnya mata pelajaran PAI sehingga menyebabkan anak kurang termotivasi dan berhasil dalam belajarnya. Pada kondisi seperti ini, dimana orang tua yang memiliki kesibukan dengan pekerjaannya, sedangkan anak yang memiliki waktu sedikit di rumah mengakibatkan anak kurang perhatian dari orang tua. Hal tersebut menimbulkan persoalan seperti malas belajar, mengacuhkan prestasi yang diraihinya, bertingkah laku liar, dan sulit berkonsentrasi dalam belajar, sehingga prestasi anak menurun khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan kuantitatif (Statistik) dengan statistik deskriptif yang mendeskripsikan data setiap variabel. Selanjutnya dilakukan uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas, multikoleniaritas dan heteroskedastisitas data. Jika data dinyatakan layak maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis penelitian menggunakan Analisis Korelasi parsial dan Berganda. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan (Sugiyono, 2012). Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dengan pengumpulan data. Penelitian ini dilaksanakan mulai Mei 2021 sampai November 2021 di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Tirtamulya, Kabupaten Karawang. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang mulai dari pengumpulan data, penafsiran, serta penampilan dari hasilnya banyak dituntut menggunakan angka. Demikian juga dengan pemahaman dan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar

atau tampilan lain (Arikunto, 2010). Populasi sampel Jumlah siswa kelas VIII pada Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Tirtamulya, Kabupaten Karawang adalah 159 siswa. Untuk menguji hipotesis penelitian yang dilakukan sesuai tahap-tahap yang disyaratkan maka dilakukan beberapa tahapan penelitian. Tahap penelitiannya yaitu tahap analisis pendahuluan meliputi statistik deskriptif dengan mendeskripsikan data masing-masing variabel. Selanjutnya dilakukan uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas, multikoleniaritas dan heteroskedastisitas data. Jika data dinyatakan layak maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis penelitian menggunakan Analisis Korelasi parsial dan Berganda.

Hasil Penelitian

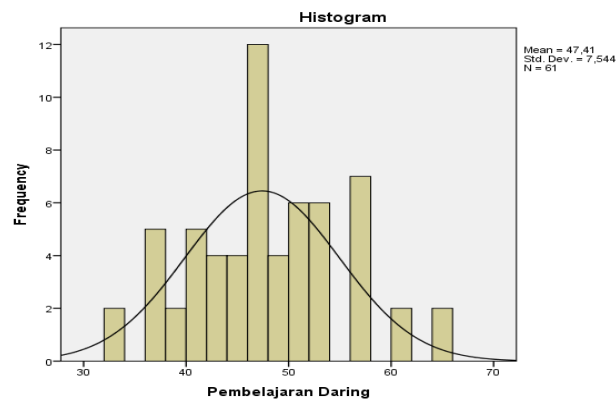
Zuhairini, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis, supaya hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjadinya kebahagiaan dunia akhirat (Zuhairini, 2004). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Undang-undang Republik Indonesia No. 2 tahun 2003, 2003). Pembelajaran daring adalah proses interaksi siswa dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh pendidik agar dapat terjadi proses interaksi guna untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan pada siswa (Faisal, 2016).

Perhatian yaitu keaktifan jiwa yang diarahkan pada sesuatu objek, baik di dalam maupun di luar dirinya. (Ahmadi, 2009). Sedangkan menurut Kamus Psikologi bahwa perhatian adalah Suatu reaksi umum yang dilakukan oleh organisme dan kesadaran seseorang (M. Husaini & Noor, 1978). Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian dengan mengesampingkan yang lain (Widodo & Supriono, 2004). Ditegaskan lagi di bukunya Baharuddin bahwa jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda atau hal) ataupun sekumpulan objek-objek. Prestasi merupakan hasil dari suatu proses yang telah dikerjakan, dibuat baik secara individu atau kelompok.(Djamarah, 2011). Menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar yang Prestasi merupakan hasil dari suatu kegiatan yang dikutip oleh Djamarah, prestasi merupakan apa yang telah dapat dibuatkan, hasil pekerjaan, hasil menyenangkan hati yang diperoleh dengan kerja keras.(Djamarah, 2006). Menurut Purwodarminto, prestasi adalah hasil sesuatu yang telah digapai (Poerwadarminta, 1989). Prestasi berdasarkan tokoh tersebut, dapat dikerucutkan menjadi suatu kegiatan- kegiatan yang telah dihasilkan.

Berikut disajikan Deskriptif data hasil penelitian:

Pembelajaran Daring (X1)

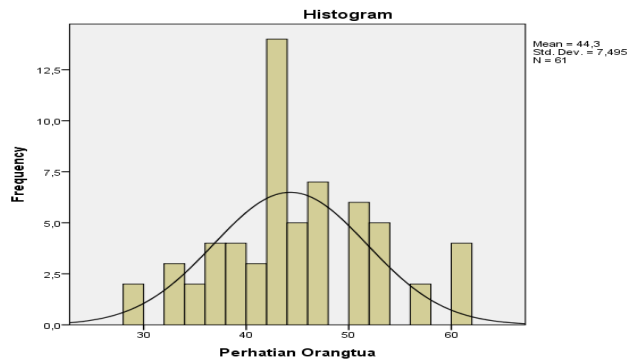
Pembelajaran Daring siswa pada 61 orang responden, diperoleh skor tertinggi 65 dengan nilai terendah 33. Pembelajaran daring siswa pada pelajaran PAI memiliki rata-rata 47,41 dengan simpangan baku 7,544 dan didukung oleh median 47,00 dan modus sebesar 46. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring siswa pada pelajaran PAI dalam kategori cukup. Berdasarkan data hasil penelitian selanjutnya diketahui skewnes atau kemiringan kurva memiliki koefisien 0,248 sehingga kurva miring ke sebelah kiri. Berdasarkan koefisien kurtosis diperoleh nilai -0,291 sehingga kurva berbentuk platikurtik. Dari tabel pembelajaran daring siswa pada pelajaran PAI di atas selanjutnya dapat digambarkan melalui histogram dan poligon frekuensi sebagai berikut:



Gambar 1. Pembelajaran daring Siswa pada Pelajaran PAI

Perhatian Orangtua (X2)

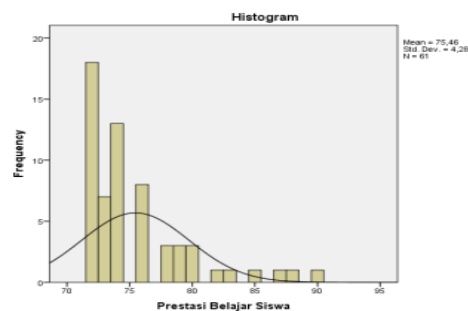
Dari perhatian orangtua pada siswa untuk 61 orang siswa pada pelajaran PAI diperoleh skor tertinggi 60 dan nilai terendah 29. Selanjutnya rata-rata perhatian orangtua siswa pada pelajaran PAI adalah 44,30 dengan simpangan baku 7,495 dan didukung pula oleh median 43,00 dan modus sebesar 42. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa perhatian orangtua siswa pada pelajaran PAI berada dalam kategori cukup. Berdasarkan data hasil penelitian selanjutnya diketahui skewnes atau kemiringan kurva memiliki koefisien 0,267 sehingga kurva miring ke sebelah kiri. Berdasarkan koefisien kurtosis diperoleh nilai -0,196 sehingga kurva berbentuk platikurtik. Dari tabel perhatian orangtua siswa pada pelajaran PAI di atas selanjutnya dapat digambarkan melalui histogram dan poligon frekuensi sebagai berikut:



Gambar 2. Perhatian Orangtua siswa pada Pelajaran PAI (X2)

Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran PAI (Y)

Prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI dari 61 orang siswa. Memiliki skor terendah 72 dan nilai tertinggi adalah 90. Prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI memiliki rata-rata 75,46 dan didukung oleh median 74,00 dan modus sebesar 72. Prestasi belajar siswa memiliki simpangan baku 4,280. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa pelajaran PAI berada dalam kategori cukup. Berdasarkan hasil penelitian selanjutnya diketahui skewnes atau kemiringan kurva memiliki koefisien 1,700 sehingga kurva miring ke sebelah kanan. Selanjutnya berdasarkan koefisien kurtosis diperoleh nilai 2,624 sehingga kurva berbentuk platikurtik. Dari tabel prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI di atas selanjutnya dapat digambarkan melalui histogram dan poligon frekuensi sebagai berikut:



Gambar 3. Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran PAI (Y)

Diskusi

Pembelajaran daring (X1) dan Prestasi Belajar Siswa (Y) Pada Pelajaran PAI.

Berdasarkan hasil analisis korelasi parsial dengan menggunakan SPSS 21 diperoleh nilai sig. = 0,206. Karena nilai signifikansi = 0,206 > 0,05 maka dengan demikian H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi/hubungan yang signifikan antara Pembelajaran daring (X1) dan Prestasi belajar siswa (Y) pada pelajaran PAI. Hal ini didukung oleh perolehan skor

Pembelajaran daring siswa pada pelajaran PAI memiliki skor rata-rata 47,41 dengan simpangan baku 7,544 dan didukung oleh median 47,00 dan modus sebesar 46. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring siswa pada pelajaran PAI dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa pada pembelajaran yang dilaksanakan secara daring/online pada saat siswa melaksanakan pembelajaran PAI memiliki hubungan yang kuat. Saat pembelajaran daring siswa karena pembelajaran daring berbasis jaringan internet, siswa sudah terbiasa dengan *Gadget/Handphone*. Apabila guru menerangkan atau menjelaskan materi melalui media online siswa dapat mengikuti materi yang disampaikan dengan cukup baik.

Selain itu saat ini media pembelajaran sudah banyak sekali di internet khususnya pada pelajaran PAI siswa sangat mudah mengakses materi yang ada di berbagai media online. Guru juga sangat mudah membuat materi melalui media online sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi ajar setiap pertemuan meskipun secara daring. Pada pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh pihak sekolah selama pandemi membuat siswa tetap mempunyai motivasi yang tinggi dalam pembelajaran daring, meskipun terkadang siswa malas ataupun bosan dalam proses belajar tetapi tidak sampai mengakibatkan menurunnya prestasi belajar siswa khususnya pada pelajaran PAI.

Keterbatasan teknologi antara guru dan siswa terkadang memang menjadi kendala yang dialami oleh guru yang kurang pemahaman dengan teknologi internet, guru akan merasa kesulitan dalam pembelajaran daring yang akan terus berlangsung dimasa pandemi ini. Begitupun bagi siswa yang begitu sangat mudah menggunakan teknologi internet namun digunakan untuk hal-hal yang kurang bermanfaat seperti main *game* di *Handphone* sehingga waktu habis bukan untuk belajar tapi untuk bermain. Namun hal ini tidak terlalu berdampak pula pada prestasi belajar siswa khususnya pada pelajaran PAI. Sarana dan prasarana teknologi yang cukup memadai juga akan membantu adanya pembelajaran daring tersebut. Perangkat teknologi yang sangat mudah diperoleh membuat sarana dan prasarana menjadi lancar. Kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran daring ini juga terkadang dialami oleh guru maupun siswa namun tidak sampai menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tersampaikan yang berimbas pada prestasi belajar siswa.

Akses internet yang belum sepenuhnya merata ke daerah-daerah yang terpencil mengakibatkan terhambatnya proses pembelajaran daring yang terlaksana. Tidak semua orang dapat menikmati internet ini terkadang daerah yang terlihat mudah dalam akses internet pun sering merasakan lambatnya akses internet yang ada. Hal ini tentu perlu adanya perhatian yang

serius dari pemerintah maupun sekolah agar pembelajaran daring dapat berjalan lancar. (Purniadi Putra & Aslan, 2020)

Perhatian Orangtua (X₂) dan Prestasi Belajar Siswa (Y) Pada Pelajaran PAI

Berdasarkan hasil analisis korelasi parsial dengan menggunakan SPSS 21 diperoleh nilai sig. = 0,188. Karena nilai signifikansi = 0,188 > 0,05 maka dengan demikian H₀ ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi/hubungan positif yang signifikan antara variabel Perhatian orangtua (X₂) dan Prestasi belajar siswa (Y) pada pelajaran PAI. Didukung pula dengan perolehan skor rata-rata perhatian orangtua siswa pada pelajaran PAI adalah 44,30 dengan simpangan baku 7,495 dan didukung pula oleh median 43,00 dan modus sebesar 42. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa perhatian orangtua siswa pada pelajaran PAI berada dalam kategori cukup.

Hal ini dapat terjadi dimungkinkan karena orangtua secara fitrah memang memiliki tanggungjawab yang besar pada kebutuhan pendidikan agama putra-putrinya di rumah, sehingga orangtua tidak membiarkan begitu saja siswa yang hanya mendapatkan materi dari guru di sekolah namun orangtua turut memberikan pengajaran dengan mendampingi siswa saat belajar di rumah.

Sebagaimana yang digambarkan dalam hadis Rasulullah SAW dari Abu Hurairah RA, dia berkata, *“Nabi SAW bersabda, “Setiap anak dilahirkan di atas fitrah, kedua orang tuanya yang menjadikannya Yahudi, atau Nasrani, atau Majusi. Sama halnya hewan yang menghasilkan hewan (yang sempurna), apakah engkau melihat adanya kekurangan (cacat)?”* (H.R al-Bukhari)

Selain itu perhatian orangtua memang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Sinergi antara sekolah dengan orangtua sangat diperlukan agar dapat mewujudkan tujuan pendidikan yang sesuai dengan harapan semua pihak baik sekolah maupun orangtua. (Putri et al., 2019). Perhatian orangtua dalam proses pembelajaran pada akhirnya terdapat hubungan dengan prestasi belajar siswa khususnya pada pelajaran PAI. Perhatian orangtua pada siswa saat pembelajaran PAI di MTs se Kecamatan Tirtamulya Karawang cukup baik dikarenakan banyak faktor diantaranya orangtua memiliki tanggungjawab yang besar terhadap kebutuhan ilmu agama Islam bagi putra/i nya, orangtua juga memiliki peranan penting dalam mendidik agama di rumah, orangtua juga dapat membimbing siswa saat belajar di rumah terlebih pada saat pandemi saat ini agar tetap mendapatkan pengetahuan yang cukup tentang agama Islam.

Pembelajaran daring (X₁) dan Perhatian Orangtua (X₂) Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) pada pelajaran PAI

Berdasarkan hasil analisis korelasi berganda dengan menggunakan SPSS 21 diperoleh sig untuk pembelajaran daring dan perhatian orangtua menghasilkan nilai sig.F Change = 0,052. Karena nilai signifikansi = 0,052 > 0,05 maka dengan demikian H₀ diterima dan dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama tidak terdapat korelasi (hubungan) yang signifikan

antara pembelajaran daring (X_1) dan perhatian orangtua (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) pada pelajaran PAI.

Pembelajaran daring secara langsung memang tidak ada hubungan dengan prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI. Disisi yang lain perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI terlihat adanya hubungan yang positif. Secara bersama-sama interaksi antara pembelajaran daring dan perhatian orangtua terhadap prestasi siswa memang tidak memiliki hubungan yang signifikan pada pelajaran PAI. Berdasarkan tabel *Model Summary* hasil output SPSS 21 diketahui besarnya hubungan antara Pembelajaran daring dan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah sebesar 0,312 hal ini menunjukkan hubungan yang sangat lemah. Sedangkan kontribusi atau sumbangan secara bersama-sama variabel X_1 dan X_2 terhadap Y adalah 9,7% atau 10% sedangkan 90% ditentukan oleh variabel yang lain.

Hubungan pembelajaran daring dengan prestasi belajar siswa memang ada hubungan yang positif. Hal ini dikarenakan sebagian besar siswa masih memiliki motivasi dalam pembelajaran daring khususnya pada pelajaran PAI. Selain itu juga didukung oleh media pembelajaran yang cukup memadai dan mudah dijangkau. Hubungan perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa memang ada hubungan yang positif. Hal ini didukung oleh orangtua yang secara fitrah memang memiliki tanggungjawab dalam pendidikan agama di rumah. Saat siswa mendapatkan tugas dari guru pada pelajaran PAI maka orangtua membantu menjelaskan dan memberikan bimbingan.

Hubungan pembelajaran daring dan perhatian orangtua sangat lemah disebabkan selama proses pembelajaran dari sebagian besar orangtua merasa keberatan harus mendampingi siswa belajar dirumah. Selain itu juga saat pembelajaran daring sebagian siswa mengalami kebosanan dengan menerima penjelasan materi dari guru melalui alat komunikasi dan tidak bertemu secara langsung atau tatap muka. Hal ini pula yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa khususnya pada pelajaran PAI di MTs Kecamatan Tirtamulya Karawang.

Model pembelajaran secara daring ini merupakan suatu hal baru yang muncul dalam bidang pengajaran dan pembelajaran saat memasuki masa pandemi yang sebelumnya belum terbiasa melaksanakan pembelajaran daring, dengan pembelajaran daring ini siswa dapat memanfaatkan jaringan internet dengan baik guna untuk meningkatkan kualitas dalam pendidikan. Namun saat ini baik guru maupun siswa masih belum maksimal menggunakan jaringan internet untuk keperluan pembelajaran khususnya di masa pandemi ini. (Purniadi Putra & Syafrudin, 2020)

Simpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis penelitian dan analisis pengolahan data pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (a) terdapat hubungan yang signifikan pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari besarnya nilai sig = 0,206 > 0,05. Maka dengan demikian H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi/hubungan yang signifikan antara Pembelajaran daring (X_1) dan Prestasi belajar siswa (Y) pada pelajaran PAI, (b) terdapat hubungan yang signifikan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari besarnya nilai sig = 0,188 > 0,05. Karena nilai signifikansi = 0,188 > 0,05 maka dengan demikian H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi/hubungan positif yang signifikan antara Perhatian orangtua (X_2) dan Prestasi belajar siswa (Y) pada pelajaran PAI dan (c) Tidak Terdapat hubungan interaksi secara bersama-sama yang signifikan antara pembelajaran daring dan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari besarnya nilai F hitung = 3,133, dan sig = 0,052 > 0,05. Maka dengan demikian H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama tidak terdapat korelasi (hubungan) yang signifikan antara pembelajaran daring (X_1) dan perhatian orangtua (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) pada pelajaran PAI.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Umum*. PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Faisal, R. (2016). Pengaruh Fungsi Manajemen terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Pert Anian Dan Peternakan*, 4(2), 159.
- M. Husaini, & Noor, M. (1978). *Himpunan Istilah Psikologi*. Mutiara.
- Nurlina, & Wulandari, A. (2015). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi di TK Aisyiyah Bustanul Alhfat 1. *PAUD*.
- Poerwadarminta, W. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai pustaka.
- Putra, P, & Aslan, A. (2019). Exercising Local-Wisdom-based Character Education in Madrasah: an Ethnographic Study in a Madrasah in Sambas, West Kalimantan. ... *Agama Islam (Journal of Islamic Education ...)*, 7(2), 167–183. <http://jurnalpai.uinsby.ac.id/index.php/jurnalpai/article/view/361>
- Putra, Purniadi, & Aslan. (2020). Pengembangan bahan Ajar Berbasis Imtaq dan IPTEK di Era Revolusi Industri 4.0 Pada Mata Pelajaran Sains Di Madrasah Ibtidaiyah. *Ta'limuna*, 9(1), 143–147.
- Putra, Purniadi, & Syafrudin, S. (2020). Scramble Learning Model to Improve the Ability Reading the Quran in Elementary School/Model Pembelajaran Scramble untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah

- Ibtidaiyah. *Journal AL-MUDARRIS*, 3(1), 26. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v3i1.332>
- Putri, H., SURIANSYAH, A., & WAHDINI, E. (2019). Effect of Education Income Levels and Parenting Patterns on Children's Social Behavior. *Journal of K6, Education, and Management*, 2(2), 97–106. <https://doi.org/10.11594/jk6em.02.02.03>
- Qomariyah, S. N. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Menjahit pada Siswa SMPN 2 Mojogedeng Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Keluarga*, 1(1), 55-56.
- Risnajayanti, & Silfiani. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi*. 1(1).
- Saputra, D., Putra, P., & Sari, W. P. (2021). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter di Masa Pandemi COVID-19. *Cross-Border*, 4(2), 87–95.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 2 tahun 2003. (2003). *tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Citra Umbara.
- UU RI No. 20 tahun 2003. (2003). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*. Media Wacana.
- Widodo, A. A., & Supriono. (2004). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. PT Remaja Rosdakarya.
- Zuhairini. (2004). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. UIN Press.